

ARTIKEL PEMBINAAN



Paskah merupakan perayaan Kristen, yang mengingat rayakan peristiwa kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati. Peristiwa kebangkitan Yesus diceritakan oleh kitab injil dalam Perjanjian Baru. Sementara hari raya Paskah semula dari Perjanjian Lama. Paskah, pada Perjanjian Lama bercerita tentang pembebasan umat Israel dari tanah perbudakan di Mesir.

Kata "Paskah" berasal dari Perjanjian Lama (Bahasa Ibrani "Pesakh") yang memiliki arti "melewati atau dilewati". Artinya pada waktu pembebasan Israel dari tanah perbudakan di Mesir, Allah mendatangkan tulah kesepuluh yaitu pembunuhan anak sulung Mesir. Malam itu, umat Israel tidak mengalami kematian anak sulung, karena darah anak domba dioles disetiap pintu rumah orang Israel. Keesokan harinya Israel keluar dari tanah perbudakan di Mesir.

Berangkat dari pengertian Paskah Perjanjian Lama, maka Paskah Perjanjian Baru memiliki arti yang sama. Bahea Yesus (Anak domba Allah yang telah mengorbankan diri-Nya). Darah-Nya telah menghapus dosa manusia dan telah mengantarkan umat manusia "melewati" kematian kekal dan dignati kehidupan yang kekal. Kebangkitan Yesus Kristus, telah memberikan harapan baru bagi setiap umat manusia, bahwa akan ada kehidupan baru setelah kematian.

Dalam rangka memasuki Minggu-minggu Prapaskah sampai pada peringatan Paskah, kembali kita diajak untuk menghayati penderitaan Yesus di kayu salib. Mulai minggu ini kita semua diajak untuk menghayati kembali peristiwa salib, di mana Yesus sesungguhnya telah mempertaruhkan atau mempersembahkan hidup-Nya kepada kita, umat manusia. Saat penyaliban Yesus, memang merupakan saat yang sangat menyedihkan. Karena itu kita akan menghayati kata-kata Yesus ketika Ia tergantung di kayu salib. Kitab-kitab Injil mencatat **ada 7 kata-kata Yesus pada waktu Ia tergantung di kayu salib**.

Mulai minggu ini kita semua akan merenungkan dan sekaligus merefleksikan setiap perkataan Yesus, sehingga selama kita merayakan minggu Prapaskah, Jum'at Agung dan Paskah, kita semua semakin dikuatkan untuk menghadapi pergumulan hidup sekarang ini. Dan yang terpenting kita tetap percaya bahwa Bayi yang lahir di Betlehem adalah Mesias, dan itu terbukti ketika Ia memperlihatkan kuasa-Nya melalui pelayanan-Nya, pengajaran-Nya, kematian-Nya sampai kepada kebangkitan-Nya.

7 PERKATAAN YESUS DI KAYU SALIB

1. "YA BAPA, AMPUNILAH MEREKA, SEBAB MEREKA TIDAK TAHU APA YANG MEREKA PERBUAT"(LUKAS 23 : 24)

Perkataan pertama memberikan sebuah gambaran, bahwa sekalipun Yesus berada dalam penderitaan yang berat, namun Ia masih memohon kepada Bapa-Nya untuk mengampuni mereka yang telah menghukum, menghina, mengundi jubah-Nya dan menyalibkan Dia. Kata-kata ini atau lebih tepatnya merupakan Doa Yesus kepada Bapa-Nya. Dari kata-kata ini menggambarkan betapa Dia sama sekali tidak peduli akan penderitaan dan kesakitan-Nya di kayu salib, tetapi Ia tetap mempedulikan manusia yang sama sekali tidak memahami dan mengerti apa yang telah mereka lakukan terhadap diri-Nya.

Melihat pengkhianatan dan pengyangkalan murid-Nya, ditambahkan dengan berbagai macam tuduhan dan penghinaan atas diri-Nya, bahkan samapi hukumannya disamakan dengan orang-orang yang melakukan kejahatan. Tetapi di atas kayu salib, Yesus tetap memperlihatkan diri-Nya sebagai seorang Mesias, seorang yang dipilih untuk menjalankan misi Allah(Missio Dei), yaitu **menciptakan kedamaian dan bukan kekacauan**.

Doa Yesus di atas kayu salib menjadi sebuah cermin dan sekaligus mengingatkan kepada kita semua bahwa kita akan mengalami seperti apa yang sudah dialami Yesus. Bisa saja teman mengkhianati, bisa saja teman menghina kita bahkan menuduh kita dan berbagai macam perkataan yang menyakitkan. Bagaimana sikap kita, marah? Mau membalas juga? Dan sebagainya.

Minggu-minggu Prapaskah yang akan dan sedang kita jalani merupakan sebuah perenungan, bahwa sesungguhnya doa yang sudah diperlihatkan oleh Yesus di kayu salib, menjadi pembelajaran buat kita semua. Kita diajar bukan untuk membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi ajaran Yesus adalah **"Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, atau caci maki dengan caci maki, tetapi sebaliknya hendaklah kamu memberkati"**(1 Pet 3:9).

Kita semua diajar bukan untuk mendoakan mereka yang telah menyakiti kita dengan kutukan, tetapi justru mendoakan mereka supaya mereka menyadari dan bertobat. Kita diajar untuk saling mendoakan dan saling mengampuni. Kita ingat doa yang diajarkan Yesus kepada kita semua **"...ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami mengampuni orang yang bersalah kepada kami..."**(Matius 6 : 12).

Mari kita terus melakukan kebaikan, sekalipun kita dicaci maki, kita dihina, kita dituduh. Mari kita terus mendoakan mereka, supaya mereka bertobat dan kembali kepada Yesus. Ingatlah **"iman tanpa perbuatan pada hakekatnya mati"** (Yakobus2:26)

SELAMAT MEMASUKI DAN MENGHAYATI MINGGU –MINGGU PRA PASKAH (21 FEBRUARI-26 MARET 2021)